

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik.¹ Sedangkan rancangan penelitian ini adalah penelitian korelasi, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, apabila ada seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan itu.²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelompok referensi dan persepsi (variabel X) dan keputusan pembelian (variabel Y).

B. Definisi Operasional

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel yang terdiri dari

¹ Ridwan dan Tita Lestari, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 1999), 2.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y . Sesuai dengan paradigma yang ada terdapat dua variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

1. Variabel Bebas (X) atau (*Independen Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent*.³

a. Kelompok Referensi (X_1)

Kelompok referensi adalah setiap orang atau kelompok yang dianggap sebagai dasar perbandingan (rujukan) bagi seseorang dalam membentuk nilai-nilai dan sikap umum atau khusus, atau pedoman khusus bagi perilaku.⁴

b. Persepsi (X_2)

Persepsi konsumen adalah suatu proses yang membuat seseorang memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya.⁵

2. Variabel Terikat (Y) atau (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

⁴ Leon G. Schiffman dan Laslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, terj. Zoekifli Kasip (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 292.

⁵ Usman Effendi, *Psikologi Konsumen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 268.

sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen.⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif dalam memenuhi kebutuhannya.⁷ Maka dapat diidentifikasi berdasarkan indikator pada masing-masing variabel yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Operasional variabel X_1

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi Indikator |
|------------------------------|--------------------|---|
| Kelompok referensi (X_1) | Pengetahuan | Kelompok referensi memberikan Informasi |
| | Kredibilitas | Kepercayaan nama baik kelompok referensi tentang informasi yang disampaikan yang dilihat dari perilaku di lingkungannya |
| | Pengalaman | Adanya pengalaman yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen |
| | Keaktifan | Interaksi konsumen menerima tawaran dari kelompok referensi |
| | Daya Tarik | Kemampuan menarik perhatian untuk mengikuti suatu informasi |

Sumber: Indikator Kelompok Referensi menurut Desy Rasmilah (2018)

Tabel 3.2.
Operasional variabel X_2

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi Indikator |
|-----------------------------|--------------------|--|
| Persepsi konsumen (X_2) | Kinerja | Fungsi operasional utama produk sebagai gaya hidup sehat bagi konsumen |
| | Pelayanan | Kemampuan dan keramahan yang diberikan terhadap kebutuhan konsumen |
| | Ketahanan | Konsistensi keunggulan kinerja produk |

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 4.

⁷ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, 357.

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| | Keandalan | Kepercayaan konsumen terhadap produk |
| | Karakteristik produk | Kelebihan yang berbeda dari produk |
| | Kesesuaian dengan spesifikasi | Kesesuaian produk dengan kebutuhan yang ada |
| | Hasil | Hasil akhir produk yang menunjukkan reputasi produk |

Sumber: Indikator Persepsi konsumen menurut Arina Wahyuni (2017)

Tabel 3.3.
Operasional variabel Y

| Variabel | Variabel Indikator | Deskripsi Indikator |
|-------------------------|--|--|
| Keputusan pembelian (Y) | Pengenalan kebutuhan | Kesadaran akan kebutuhan produk |
| | Pencarian informasi | Pencarian informasi produk dari orang lain |
| | Evaluasi alternatif | Membandingkan produk |
| | Keputusan pembelian | Melakukan pembelian terhadap produk |
| | Perilaku konsumen <i>pasca</i> membeli | Perilaku kepuasan dan ketidakpuasan konsumen terhadap produk |

Sumber: Philip Kotler dan Gary Amstrong (2008)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada konsumen sayuran hidroponik Di Kebun Hidroponik Kediri yang berlokasi di Dusun Sumber Kepuh, Desa Butuh, No. 200 Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁸ Populasi bisa dikatakan dengan keseluruhan objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen sayuran hidroponik di kebun hidroponik Kediri. Akan tetapi, khusus pada konsumen yang bergabung di grup sosial media (*Grup WhatsApp*) kebun hidroponik Kediri dengan Jumlah Anggota sebanyak 50 Orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Teknik ini merupakan suatu teknik yang mana pengambilan sampel memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁰

Salah satu teknik *probability sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Maka dari itu, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling total* adalah teknik untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sampel.¹¹ Berdasarkan teori tersebut jumlah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 119.

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 67.

sampel yang ditentukan 50 konsumen sayuran hidroponik di kebun hidroponik Kediri yang bergabung di grup sosial media (*Grup WhatsApp*) kebun hidroponik Kediri.

E. Data dan Sumber Data

Data dapat berbentuk kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga tidak dapat dihitung dan diukur. Sedangkan data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).¹² Dari penjelasan tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang menggambarkan informasi atau keadaan dengan wujud angka-angka. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan peneliti.¹³ Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-petanyaan data kuesioner (angket) yang dibagikan ke responden. Di mana responden dalam penelitian ini adalah konsumen sayuran hidroponik di kebun hidroponik Kediri. Penyebaran kuesioner (angket) tersebut membahas

¹² Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 30.

¹³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 42.

mengenai kelompok referensi dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian sayuran hidroponik di kebun hidroponik Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah Data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber misalnya lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga baik berupa laporan-laporan, buku-buku, profil dan literatur yang lainnya. Sehingga data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.¹⁴ Data dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dari pihak pertanian Kota Kediri dan pihak kebun hidroponik Kediri.

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner / angket

Metode angket adalah suatu metode penyelidikan mengenai suatu masalah yang umumnya menyangkut kepentingan umum atau orang banyak, dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan berupa

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, 42.

formulir-formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban atau respon.¹⁵

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, presentasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Metode pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan kemungkinan dokumen lain yang diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah yang terdapat di dalamnya. Dalam metode dokumentasi ini peneliti akan melakukan dokumentasi terhadap kebun hidroponik Kediri diantaranya letak geografis pendistribusian, sejarah pendirian usaha, dan struktur pengelolaan usaha.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Selain itu juga merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.¹⁷ Alat bantu untuk instrumen penelitian ini adalah:

1. Pedoman Kuesioner / Angket

Angket merupakan suatu lembaran yang berupa pertanyaan yang dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda centang (√) pada

¹⁵Kartini Kartono, *Pegangan Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni Bandung, 1986), 15.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 236.

¹⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32.

jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan menggunakan daftar pertanyaan (angket) yang berhubungan dengan kelompok referensi, persepsi dan keputusan pembelian.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, internet dan lain-lain yang berkaitan dengan seluk beluk suatu objek. Alat ini dipilih sebagai alat untuk mengetahui data profil kebun hidroponik Kediri beserta produk-produknya.

H. Pengolahan Data

Berdasarkan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan analisis korelasi ganda dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.0 for windows. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

1. *Editing*

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan dalam pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini yang disebut dengan editing.¹⁸

Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali oleh peneliti karena tidak semua jawaban yang

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1989), 81.

diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya, apakah sudah tepat dan sesuai dengan keadaan, dan lain-lain.

2. *Coding* dan *categorizing*

Coding, yaitu pemberian tanda atau simbol ataupun kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.¹⁹ Sedangkan yang dimaksud kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini *Coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel bebas (X) atau (*independen variabel*) adalah kelompok referensi (X_1) dan persepsi (X_2)
- b. Untuk variabel terikat (Y) atau (*dependen variabel*) yaitu keputusan pembelian (Y)

3. *Scoring*

Scoring merupakan memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka-angka pada lembar jawaban angket yang ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan). Pada penelitian ini menggunakan *Skala Likert* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁰ Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisioer adalah skala Ordinal dengan menggunakan pengukuran skala Likert dengan kriteria sebagai berikut:

¹⁹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 82.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, 86.

Tabel 3.4
Skala Likert

| Kriteria jawaban | Kode | Skor |
|-------------------------|-------------|-------------|
| Sangat Setuju | SS | 5 |
| Setuju | S | 4 |
| Cukup Setuju | CS | 3 |
| Tidak Setuju | TS | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

Sumber: Sugiyono (2012)

Teknik ini dibuat sedemikian, supaya terlihat jelas skor masing-masing pada tiap *option*.

4. Tabulating Data

Jawaban-jawaban semula dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung serta dijumlahkan beberapa banyak peristiwa, gejala, atau *item* yang termasuk dalam satu kategori.²¹ Tabulasi data merupakan masukan nilai-nilai rata-rata angket sesuai dengan kategori yang telah ditentukan ke dalam tabel sajian data maupun analisis data.

5. *Processing* (proses)

Processing adalah menghitung dan mengolah atau menganalisis data statistik.²² Adapun teknis analisisnya mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang berisi tentang uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), dan uji korelasi ganda (*multiple correlate*), uji regresi linier berganda, uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji t, dan Koefisien determinasi.

²¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, 83.

²² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.²³ Adapun teknik analisis dari uji instrumen adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.²⁴ Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi ganda dengan bantuan aplikasi *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 22.0 *for windows*. Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correction*.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas berkenaan dengan derajat

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 267.

konsistensi dan stabilitas data atau temuan.²⁵ Reliabilitas diukur dengan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

K : Mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i$: Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians Total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum s_t^2}{n} - \frac{(\sum s_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan:

JK_i : Jumlah kuadrat seluruh item

JK_s : Jumlah Kuadrat subjek²⁶

Tabel 3.5
Interpretasi Ukuran Kemantapan (α) *alpha*

| Nilai (α) <i>alpha</i> | Tingkat Hubungan |
|---------------------------------|------------------|
| 0,00 – 0,2 | Kurang reliabel |
| 0,21 – 0,4 | Agak reliabel |
| 0,41 – 0,6 | Cukup reliabel |
| 0,61 – 0,8 | Reliabel |
| 0,81 – 1,00 | Sangat reliabel |

Sumber: Agus Eko Sujianto, (2009).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 268.

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 365.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model *statistic parametric*, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS 22.0 for windows dengan perumusan sebagai berikut:

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data terdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf sigifikasi 5% atau $\alpha = 0,05$ terima H_a jika nilai sig. (probabilitas) $\geq \alpha$ dan tolak dalam hal lainnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.²⁷ Cara mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau faktor pertambahan ragam. Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

²⁷ Zuraidah, *Statistik Deskriptif*, (Kediri, STAIN Press, 2012), 95.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁸

- Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedestisitas.
- Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah O pada Y, maka tidak terjadi heteroskedestisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model mengandung autokorelasi atau tidak, untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).²⁹ Model regresi yang baik yaitu untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji statistik *Durbin-Watson* (D-W) dengan bantuan aplikasi *software SPSS 22.0 for windows*.

²⁸ Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi Kesatu, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 93.

²⁹ Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi Kesatu, 94.

4. Analisis Korelasi Ganda (*Multiple Correlate*)

Uji korelasi ganda (*multiple correlate*) adalah suatu nilai yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel lain. Nilai uji korelasi ganda dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2 \cdot r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{1 - r^2_{X_1 X_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{X_1 X_2 Y}$: Korelasi ganda (*multiple correlate*)
- $r_{X_1 Y}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dan Y
- $r_{X_2 Y}$: Korelasi *product moment* antara X_2 dan Y
- $r_{X_1 X_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2
- X_1 : Variabel bebas (Kelompok Referensi)
- X_2 : Variabel bebas (persepsi konsumen)
- Y : Variabel terikat (keputusan pembelian)

Jadi untuk dapat menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi dari *product moment* dari *pearson*. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i y_i - (\sum X_i) (\sum y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Sehingga untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut:³⁰

³⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 231

Tabel 3.6.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisiensi | Tingkat Hubungan |
|----------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2017)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah model-model probabilistik yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas saja.³¹ Alasan pemilihan regresi linier berganda karena skala data yang digunakan untuk mengukur *independent variable* dan *dependent variable* dalam penelitian ini adalah skala rasio. Rumus regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembeli

X_1 = Kelompok Referensi

X_2 = Persepsi

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

³¹ McClave, et al. *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 243.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.³² Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan probabilitas. Penarikan kesimpulan tingkat signifikan digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan.
- 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan.

Penarikan kesimpulannya berikutnya:

- 1) $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen
- 2) $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Paramater Individual (Uji T)

Uji signifikansi parsial dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel bebas yaitu berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat yaitu dalam penelitian ini Pengujian ini dilakukan menggunakan *significancelevel* 0,05 ($\alpha=5\%$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

³² Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Kelima, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 84.

pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dapat dibuktikan dengan menetapkan kriteria sebagai berikut:³³

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ jadi H_0 diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ jadi H_0 ditolak

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.³⁴ Untuk mengukur (R^2) digunakan rumus sebagai berikut:

Nilai (R^2) akan berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai (R^2) = menunjukkan bahwa 100% total varians diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas X_1 maupun X_2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai (R^2)= 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varians yang diterangkan oleh varian bebas dari persamaan regresi baik X_1 maupun X_2 .³⁵

³³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex media Komputindo, 2009), 331.

³⁴ Priyatno, Duwi, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Edisi Kesatu, 134.

³⁵ Purwanto dan SK Suharyanto, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 515.